

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha mikro kecil dan menengah atau yang disingkat UMKM merupakan usaha produktif yang dijalankan oleh orang per orang ataupun badan usaha yang telah memenuhi persyaratan usaha mikro. Sektor UMKM adalah bagian terpenting dalam dunia perekonomian terkhususnya Indonesia, karena merupakan salah satu penyelamat ekonomi ketika terjadinya krisis keuangan yang pernah terjadi pada tahun 1998, malah UMKM inilah yang dapat bertahan diantara beberapa perusahaan besar yang gulung tikar. UMKM merupakan peluang bisnis yang sedang digencar oleh pemerintah, sebab semakin banyak masyarakat membuka usaha, maka semakin baik dan kuatnya perekonomian suatu daerah karena sumber daya lokal, pekerja lokal dan pembiayaan lokal dapat terserap dan bermanfaat secara optimal¹.

UMKM memiliki kedudukan yang sangat besar dalam kemajuan pembangunan ekonomi indonesia, karena UMKM ialah tulang punggung perekonomian bangsa, yang mana mampu menciptakan lapangan pekerjaan. Dengan adanya hal tersebut akan sangat membantu mengatasi berbagai permasalahan seperti contohnya pengangguran, dengan banyaknya jumlah UMKM yang ada di negara Indonesia juga dapat membuka kesempatan usaha

¹ Mutiara Nurani, *Analisis Faktor-Faktor Penghambat Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan menengah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Sentra UMKM Keripik Pisang Jalan ZA.Pagar Alam Kota Bandar Lampung)*, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019, 4.

yang mana nantinya akan mengarahkan pada pembangunan daerah dan kawasan pedesaan².

Tabel 1.1

UMKM Indonesia

Jumlah Usaha UMKM	64, 2 juta / 99,99%
Kapasitas Tenaga Kerja	117 juta / 97%
Kontribusi UMKM Terhadap PDB	61,1%
Kontribusi Pelaku Usaha Besar	38,9%
Pelaku Usaha Mikro/ Kapasitas Tenaga Kerja	98,68% / 89%

Sumber : www.djkn.kemenkeu.go.id, 2021

Jumlah usaha UMKM yaitu 64, 2 juta atau sekitar 99, 99% dari jumlah usaha di Indonesia. Sedangkan untuk kapasitas tenaga kerja UMKM ialah sebanyak 117 juta pekerja atau 97% dari kapasitas tenaga kerja dunia usaha. Sedangkan kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional (PDB) sebesar 61, 1% serta sisanya ialah 38, 9% diberikan oleh pelaku usaha besar yang totalnya hanya sebesar 5. 550 atau 0, 01% dari total pelaku usaha, UMKM tersebut didominasi oleh pelaku usaha mikro yang berjumlah 98, 68% dengan kapasitas tenaga kerja sekitar 89%, sedangkan itu kontribusi usaha mikro terhadap PDB hanya sekitar 37, 8 persen, hal ini dijelaskan oleh kementerian koperasi usaha kecil serta menengah (KUMKM) tahun 2018³.

Pertumbuhan UMKM di negara indonesia mempunyai berbagai permasalahan. Permodalan merupakan salah satu permasalahan utama yang dihadapi oleh para pelaku UMKM, dimana modal memiliki kedudukan yang

² Indah.Martelita, *Pengaruh Pembiayaan Mikro BRI Syariah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro di Kota Jambi (Studi Kasus BRI Syariah Kanto Cabang Jelutung)*, Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020, 2.

³ www.djkn.kemenkeu.go.id, diakses tanggal 01 Oktober 2021

sangat penting untuk suatu usaha, minimnya modal membuat pelaku usaha mikro kecil serta menengah kerap hadapi kesulitan dan hambatan dalam meningkatkan usaha yang dijalankannya. Adanya perbankan syariah di tengah-tengah perbankan konvensional khususnya di negeri Indonesia jadi peluang besar untuk para pelaku UMKM untuk menanggulangi sulitnya modal yang dihadapi⁴. Akan tetapi dengan adanya berbagai produk pembiayaan yang ditawarkan perbankan syariah justru berbanding terbalik dengan minat para pelaku UMKM yang mengajukan pembiayaan pada perbankan syariah.

Minat berasal dari kejujuran melakukan suatu kegiatan untuk membangkitkan minat terhadap sesuatu. Adanya minat terjadi ketika diperoleh informasi tentang objek atau keinginan yang disertai dengan partisipasi perasaan, ditujukan pada objek atau kegiatan tertentu dan dibentuk oleh lingkungan. Minat membimbing individu berdasarkan objek yang menyenangkan atau tidak menyenangkan. Rasa senang ataupun tidak adalah dasar dari Minat, dan minat seseorang bisa dipelajari dari pernyataan menyenangkan atau tidak menyenangkan tentang suatu objek⁵.

Salah satu wilayah pemerintahan di Jawa Timur yang mayoritas penduduknya beragama islam yaitu Kabupaten Lamongan. Menurut informasi statistik Kabupaten Lamongan tahun 2020 jumlah penduduk Kabupaten

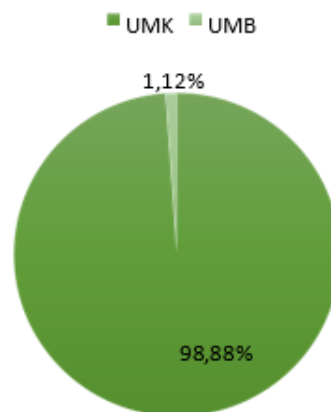
⁴ Evi Novita dan Hanifah Aqliyah, *Faktor Penyebab Rendahnya Minat Umkm di Kecamatan Pamijahan Dalam Memilih Pembiayaan pada Bank Syariah*, Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam Vol 1, No. 2, 2020, 35.

⁵ Pupu Saeful Rahmat, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), 161-162.

Lamongan berjumlah 1. 458. 822 penduduk, sekitar 1.455.675 merupakan penduduk beragama islam, dan selebihnya yaitu beragama non muslim⁶.

Tabel 1.2

Jumlah UMKM Kabupaten Lamongan



Sumber: Badan pusat statistik kabupaten Lamongan

Berdasarkan data statistik BPS Kabupaten Lamongan tahun 2016 jumlah UMKM yang ada di kabupaten ini terdapat 130.006 industri atau sekitar 98,88% kategori UMK (usaha mikro kecil) dan 1.471 industri atau sekitar 1,12% kategori UMB (usaha menengah besar). UMKM mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 327.422 orang atau sekitar 86,74% dari banyaknya tenaga kerja yang ada di kabupaten Lamongan.⁷

Salah satu daerah di Kabupaten Lamongan yang memiliki UMKM dekat perbankan syariah yaitu berada di kota Lamongan, jumlah UMKM kategori mikro sebanyak 2.693, kategori kecil sebanyak 316 dan untuk kategori

⁶ Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan, diakses dari <https://lamongankab.bps.go.id> pada tanggal 17 Oktober 2021.

⁷ Ika Purwanti dan Umar Yeni Suyanto, *Pendekatan Manajemen Strategi Dalam Pengembangan Sektor UMKM di Kabupaten Lamongan*, Jurnal Ilmiah MEA, Vol.5, No.1, 2021, 735.

menengah sebanyak 6, hal tersebut dijelaskan menurut data mikro dinas koperasi dan usaha mikro Kabupaten Lamongan tahun 2019⁸.

Namun pada kenyataannya beberapa pelaku UMKM kota Lamongan banyak yang menggunakan pembiayaan melalui perbankan konvensional dari pada mengambil pembiayaan melalui perbankan syariah, hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan sebanyak 10 orang yang peneliti wawancarai terdapat 1 pelaku UMKM yang menggunakan jasa bank syariah, faktor rendahnya minat para UMKM di kota Lamongan mengambil pembiayaan pada perbankan syariah itu sendiri berdasarkan hasil observasi sementara atau mini riset yang dilakukan oleh peneliti dan berdasarkan referensi sebelumnya sehingga muncul ke 9 faktor, antara lain: faktor pengetahuan, produk, promosi, pelayanan, Lokasi, rekomendasi, psikologis, kepercayaan dan prosedur pembiayaan. Disini peneliti mulai berfikir dengan faktor-faktor tersebut dan kondisi perbankan syariah yang dinilai berkembang cukup baik bahkan di Kabupaten Lamongan, khususnya di kota Lamongan sendiri terdapat berbagai lembaga keuangan syariah diantaranya BSI Syariah ada 3 cabang, Bank Jatim Syariah, Bank Muamalat, BPRS Madinah, BPRS Amanah Sejahtera, BPRS Karya Mugi Sentosa dan masih banyak lagi lembaga keuangan syariah yang ada di Kabupaten Lamongan, dengan banyaknya jumlah perbankan yang ada di kota Lamongan selayaknya para pelaku UMKM yang mayoritasnya beragama Islam

⁸ UMKM Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Kabupaten Lamongan, Diakses dari <https://umkmlamongan.blogspot.com> pada 15 Oktober 2021.

lebih memilih mengajukan pembiayaan pada bank syariah agar dapat mengembangkan usahanya karena bank syariah operasional nya menggunakan prinsip berdasarkan syariat Islam.

Dari uraian permasalahan tersebut, permasalahan tentang pembiayaan perbankan syariah yang kurang diminati para pelaku UMKM kota Lamongan sangat menarik untuk diteliti serta dipecahkan supaya mereka (para pelaku UMKM) dapat menaruh kepercayaannya pada transaksi pembiayaan syariah yang dijalankan oleh perbankan syariah dan minat untuk menjadi nasabah perbankan syariah atas dasar latar belakang tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mempelajari ”Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat UMKM Mengambil Pembiayaan Melalui Perbankan Syariah (Studi Kasus UMKM Kota Lamongan)”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan penelitian ini mengacu pada penjelasan latar belakang seperti yang sudah diuraikan diatas yaitu faktor- faktor apa saja yang mempengaruhi kurangnya minat UMKM kota Lamongan mengambil pembiayaan melalui perbankan syariah.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan diatas, jadi tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor- faktor apa saja yang mempengaruhi kurangnya minat UMKM kota lamongan mengambil pembiayaan pada perbankan syariah.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap dalam penelitian ini bisa memberikan manfaat bagi beberapa aspek di antaranya yaitu:

1. Bagi bank syariah, penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan masukan oleh perbankan syariah dalam pengambilan kebijakan terutama kebijakan yang berkaitan dengan peningkatan jumlah nasabah serta sebagai bahan evaluasi untuk menjadikan perbankan syariah yang banyak diminati oleh masyarakat pada umumnya, khususnya para pelaku UMKM.
2. Bagi akademis, menambah pengetahuan terkait Analisis faktor yang mempengaruhi kurangnya minat UMKM mengambil pembiayaan melalui perbankan syariah, serta bisa digunakan selaku referensi lanjutan, baik dalam kajian pustaka maupun penelitian.
3. Bagi peneliti, bisa menambah pengetahuan serta wawasan tentang analisis faktor yang mempengaruhi kurangnya minat umkm mengambil pembiayaan melalui perbankan syariah. Selain itu dapat menjadikan motivasi untuk peneliti untuk semakin semangat dalam melaksanakan penyusunan serta memperkaya karyanya dalam kepenulisan.
4. Bagi universitas, dengan terdapatnya penelitian ini peneliti berharap penelitian ini dapat menambah literatur serta rujukan keilmuan dan informasi bagi sivitas akademika yang lainnya mengenai analisis faktor yang mempengaruhi kurangnya minat UMKM mengambil pembiayaan melalui perbankan syariah.

A. Kajian Pustaka

1. Skripsi, Dewi Purwanti dengan judul *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keengganan Masyarakat Dalam Menabung Di Bank Syariah Studi Kasus Masyarakat Cikarang Selatan*. Penelitian dilakukan dengan memakai kuesioner serta dianalisis dengan analisis faktor lewat program SPSS. Hasil penelitian ini menampilkan ada 4 aspek utama yang tercipta dari 13 aspek yang dianalisis dalam penelitian ini, faktor yang terbentuk ialah aspek performa, aspek produk, aspek pelayanan serta aspek pemasaran. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang hendak dilakukan ialah teknis analisis yang digunakan ialah analisis aspek. Sebaliknya perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang hendak dilakukan ialah terletak pada variabel faktor- faktor yang digunakan, lokasi penelitian, serta populasi penelitian.
2. Skripsi, Reski Amalia dengan judul *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Warga Muslim di Kecamatan Bara Mengambil Pembiayaan pada Bank Syariah di Kota Palopo*, dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat muslim mengambil pembiayaan melalui bank syariah. Variabel lokasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat muslim mengambil pembiayaan pada bank syariah. Variabel promosi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat muslim mengambil pembiayaan pada bank syariah. Persamaan penelitian ini dengan

penelitian yang hendak dilakukan adalah sama- sama memakai variabel kurangnya minat. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang hendak dilakukan ialah terletak pada variabel faktor-faktor yang digunakan, teknis analisis yang digunakan, lokasi penelitian, serta populasi penelitian.

3. Skripsi, Gusmail Emang dengan judul *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kurangnya Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah*, dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat masyarakat menabung di bank syariah. Variabel pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat menabung di bank syariah. Variabel lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat masyarakat menabung di bank syariah. Variabel produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat menabung di bank syariah. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang hendak dilakukan adalah sama- sama memakai variabel kurangnya minat. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang hendak dilakukan ialah terletak pada variabel faktor-faktor yang digunakan, teknis analisis yang digunakan, lokasi penelitian, serta populasi penelitian.

B. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan penelitian ini yang dipakai yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah yang terdiri dari beberapa teori, dan beberapa penjelasan variabel yang digunakan

oleh penulis untuk dilakukan penelitian lebih lanjut. Dari uraian latar belakang tersebut, kemudian penulis mengambil rumusan masalah sebagai acuan dari tujuan penelitian. Selain itu, pada bab ini juga dijelaskan mengenai manfaat (kegunaan) penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan pustaka atau landasan teori yang digunakan sebagai rujukan dalam melakukan penelitian, diantaranya yaitu teori yang membahas tentang UMKM, hambatan UMKM, perbankan syariah, fungsi dan tujuan perbankan, produk-produk pembiayaan bank syariah bagi UMKM, minat UMKM, faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat UMKM mengambil pembiayaan melalui perbankan syariah (studi kasus UMKM Kota Lamongan). Pada bab ini juga terdapat kerangka berfikir dari penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai tata cara penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian. Diantaranya merupakan jenis penelitian, obyek dalam penelitian, sumber dan tipe data, teknik pengambilan sampel, metode pengumpulan data serta teknik analisis informasi.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan inti dari penelitian, bab ini akan menjelaskan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kurangnya minat

UMKM mengambil pembiayaan melalui perbankan syariah (studi kasus UMKM kota Lamongan). Dan manakah diantara variabel X tersebut yang pengaruhnya lebih dominan terhadap kurangnya minat UMKM.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan serta anjuran, dimana kesimpulan ialah hasil dari analisa yang didasari dengan riset. Sedangkan saran-saran yang bertujuan bagi peneliti selanjutnya yang mengambil variabel ataupun obyek yang mirip dengan penelitian ini.